BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud melukiskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap menggunakan analisis data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting barang atau jasa yang berupa kejadian, fonomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk

[1]Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.[2]

Menurut Miles dan Huberman,bahwa data kualitatif adalah merupakan sumber dari deskriptif yang luas dan mempunyai landasan yang kokoh.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pengambilan Keputusan Pada Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berwujud kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati (*observasi*). Penelitian ini menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks penelitian dengan menggunakan metode alamiah dan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dikaji.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, dalam pnelitian ini peneliti mengacu pada lokasi yaitu,Desa Bator. Desa Bator adalah Desa yang berada di Kecamatan Klampis Kabupeten Bangkalan Madura. Alasan utama yang membuat peneliti tertarik pada desa Bator ini adalah keadaan birokrasi desa yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Terdapat konflik internal antara Kepala Desa Bator dengan Sekertarais Desa,

---

[2]M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),25.
[3]Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memeberi dampak yang tidak maksimal terhadap berjalannya fungsi antara keduanya.

Selain itu, Badan Permusyawaratan Desa pun tidak menjalankan tugasnya, dimana telah dijelaskan dalam peraturan mentri desa nomor 2 tahun 2015 yang menjadi rujukan peneliti dalam penelitian ini, disana dijelaskan bahwa BPD mempunyai hak dan bertugas melaksanakan musyawarah yang di dampingi oleh Kepala Desa. Didasarkan pada kedua hal ini, peneliti memeilih desa Bator untuk menjadi tempat penelitian.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[4]Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[5] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalahKepalaDesa, warga asli dan bermukim di Desa Bator, carek Desa Bator dan para tokoh yang berpengaruh di Desa Bator, kurang lebih jumlah semua yang menjadi sumber primer ada 18 orang.

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),129
[5]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*(Jakarta: Rajawali, 1987), 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.Menurut KBBI informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (narasumber).Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua informan sebagai pendukung dalam penelitian yakni informan kunci, dan informen.

1. Key Informan

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan informen kunci untuk memperoleh data yang tepat sebagai pendukung dalam penelitian. Key informen yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Bator (Plt)
2. Mantan Kepala Desa
3. Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
4. Tokoh Masyarakat
5. Ketua Karang taruna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Informan

Selain informen kunci, peneliti juga membutuhkan informen yang bersifat umum di Desa Bator, sebagai data pelengkap penelitian.Informen yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah:

1. Anggota Pemerintah Desa (1 orang)
2. Anggota Kecamatan (1 orang)
3. Mayarakat Pemuda (2 orang)
4. Anggota BPD (2 orang)
5. Mahasiswa atau Sarjana (2 orang)
6. Pelajar (2 orang)
7. Guru (1 orang)
8. Ustad atau Ustadzah (1 orang)
9. Masyarakat umum seperti (2 orang)

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode obserfasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruangan, waktu dan keadaan tertentu.[6]

Metode obserfasi ini digunakan peneliti untuk melihat, mengathui dan memahami objek penelitian yakni, Kepala Desa, ketua BPD, Sekertaris Desa, dan aparatur desa untuk mengetahui Model Pengambilan Keputusan Tingkat Desa Pada Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

2. Metode Interview

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan,adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitain kualitatif lebih menggunakan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakuan pakar metodologi kualitatif. Untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, yakni wawancara mendalam yang sifatnya informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua

[6]M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165-166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan, tetapi susunan kata dan urutan disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan.[7]

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen.Dokumen disisni meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagi bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipasi dan wawancara mendalam.[8]

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (singarimbun, et al. 1989). Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun kelokasi penelitian, berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data. Analisis data mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengategorikan mengevaluasi, membandingkan,

[7]Ibid., 176-177.
[8]Ibid., 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyintesiskan, dan merenungkan, data yang telah direkam, juga meninjau kembali data mentah dan terekam.[9]

Maka penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), model ini menganjurkan agar peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, mencari data selama proses pengumpulan berlangsung, maupun saat proses pengumpulan data selesai. Teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

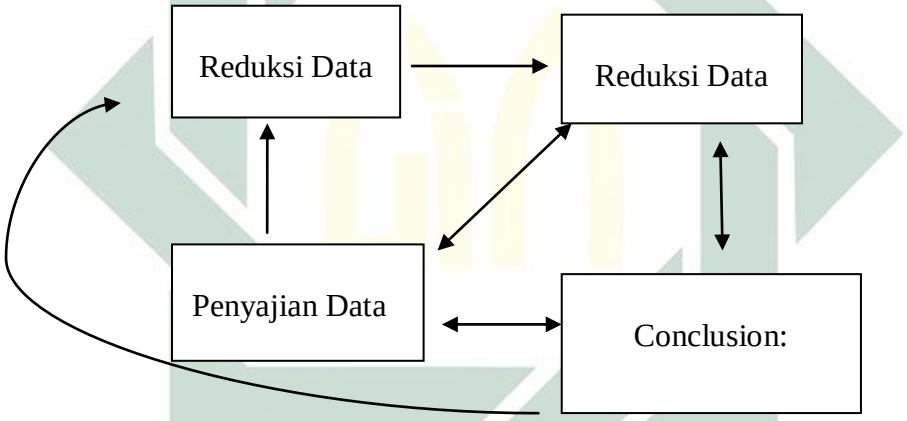

[9]M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transfarmasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data atau proses transformasi data ini berlanjut terus menerus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap dan tersusun. Oleh sebab itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memanjang, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifiksi. Dengan reduksi data maka penelitian kualitatif dapat disederhanakan, ditransformasi dalam berbagai cara.

2. **Penyajian Data**

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan menyederhanakan informasi kedalam suatu kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau kedalam suatu bentuk konfigurasi yang mudah dipahami, sehingga peneliti tidak terjebak dan tidak tergelincir kedalam pengambilan keputusan yang ceroboh dan gegabah.Pada penelian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk tabel atau grafik, dengan demikian dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan Keputusan Tingkat Desa Pada Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpuulan merupakan konfigurasi utuh selama penelitian berlangsung sedangkan verifikasi merupan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama pencatatan berlangsung atau peninjauan kembali catatan yang diperoleh selama di lapangan. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari yang telah dikumpulkan melalui pencarian pola, tema hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan lain sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif.[10]

4. Keabsahan Data

Apapun bentuk penelitian menghendaki adanya standar untuk melihat keabsahan data suatu penelitian menurut Moleong,dalam menetapkan keabsahan data diperlukan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu: derajat keterampilan (*transferability*), ketergantungan (*dependebility*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Keterampilan (*Transferability*)

Keterampilan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara koneksi pengirim dan penerima untuk melakukan pengalihan tersebut, peneliti berusaha mencari dan

[10]Abdul Chalik, *Pelayanan Publik Tingkat Desa*, (Yogyakarta: Interpena, 2015),7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Data dimkasud berupa catatan lapangan, petunjuk pelaksanaan, laporan pelaksanaan hasil tergantung pada si pemakai, yakni sampai dimanakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu, untuk itu peneliti berusaha memberikan deskripsi yang terinci sehingga hasil penelitian dapat dicapai.

Apakah hasil penelitian dapat diterapakan, akan diserahkan kepada pembaca atau pemakai, bila pemakai melihat ada yang cocok dalam penelitian ini bagaimana situasi yang dihadapi, maka dapat diduga bahwa tidak ada dua sisi yang sama persis, sehingga masih perlu penyelesaian menurut keadaan masing-masing.

b. Ketergantungan (*Dependibility*)

Untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti akan mendiskusikannya dengan pembimbing.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Untuk mendapatkan kepastian, peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pihak pembimbing serta diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seminar. Dengan demikian kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat diyakini keabsahannya.[11]

G. Fokus Penelitian

Peneliti ingin membatasi terhadap hal apa saja sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian adalah ***ModelPengambilan Keputusan Tingkat DesaPada Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan*.**

[11]Matthew B. Miles A Michael Huberman. Analisi data buku tentang Metode-metode Baru, (Jakarta: UI Press 1992), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id